DAFTAR PUSTAKA

Baja, S., Nurmiaty, & Arif, S. (2013). *Adaptasi Manajemen Lahan Pangan Terhadap Dinamika Spasial Kualitas Lahan dan Perubahan Iklim.* Makassar: Universitas Hasanuddin.

Bappeda. (2016). *Audit Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.* Yogyakarta: Pemkab Kulonprogo.

Berrios, P. (2004). *Spatial Analysis of The Differences Between Forest Land Use and Forest Cover Using GIS and RS. A Case Study in Telake Watershed, Pasir District, East Kalimantan.* Netherlands: ITC.

BMKG. (2016). *Standar Operasional Prosedur Pembuatan Peta Kerapatan Sambaran Petir.* Yogyakarta: BMKG Stasiun Geofisika.

BPS. (2017). *Kabupaten Kulonprogo dalam Angka*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo: https://kulonprogokab.bps.go.id/

BPS. (2017). *Iklim*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo: https://kulonprogokab.bps.go.id/

Dwiprabowo, H., Djaenudin, D., Alviya, I., & Wicaksono, D. (2014). *Dinamika Tutupan Lahan: Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi.* Yogyakarta: PT Kanisius.

Griffiths, D. J. (1995). *Introduction to Electrodynamics, 2nd editition.* Pretince Hall of India Private Limited.

Gunawan, T., & Pandiangan, L. N. (2014). Analisis Tingkat Kerawanan Bahaya Sambaran Petir dengan Metode Simple Additive Weighting di Provinsi Bali. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika Vol. 15 No. 3*, 193-201.

John S. Jensenius, J. (n.d.). *Understanding Lightning*. Retrieved from National Weather Service: http://www.lightningsafety.noaa.gov/science/scienceintro.shtml

Kilinc, M., & Beringer, J. (2007). The Spatial and Temporal Distribution of Lightning Strikes and Their Relationship With Vegetation Type, Elevation, and Fire Scars in The Northern Teritory. *J. Clim 20*, 1161-1173.

Kotroni, V., & Lagouvardos, K. (2008). Lightning Occurence in Relation with Elevation, Terrain, Slope, and Vegetation Cover in the Meditterranean. *J. Geophys*, 113.

Kulonprogo, P. (2014). *Kondisi Umum Kabupaten Kulon Progo*. Retrieved from Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta: http://www.kulonprogokab.go.id

Lakitan, Benyamin. (2002). *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurul Ain, A. R., & Madlazim. (2015). Perbandingan Hasil Pemataan Sambaran Petir Menggunakan LD2000 dengan Metode Kriging dan IDW Kota Surabaya Tahun 2013. *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia Volume 04 Nomor 03*, 145-149.

Prahasta, E. (2009). *Konsep-Konsep Sistem Informasi Geografi.* Bandung.

Pramono, Gatot H. (2008). Akurasi Metode IDW dan Kriging untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi di Maros, Sulawesi Selatan. *Forum Geografi, Vol. 22, No. 1, Juli 2008*, 145-158.

Puspitasari, I., & Supardiyono. (2014). Analisa Pemetaan Kontur dan Kerapatan Petir dengan Lightning 2000 dan Metode Kriging di Surabaya Tahun 2000. *Jurnal Fisika Volume 03 Nomor 02*, 39-45.

Septiadi, D., & Hadi, S. (2011). Karakteristik Petir Terkait Curah Hujan Lebat di Wilayah Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika, Vol. 12 No. 2, September 2011*, 163-170.

Sugiyono, A. N. (2012). Model Peta Digital Rawan Sambaran Petir dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) : Studi Kasus Propinsi Lampung. *Jurnal Telematika MKOM*.

Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyanto, H. (2002). Efek Interferensi Medan Elektromagnetik Terhadap Lingkungan. *Jurnal Teknik Elektro Emitor, Volume 2 Nomor 2*.

Tjasyono, B. H. (2005). *Sains Atmosfer.* Bandung: ITB.

Tongkurut, S. H. (2011). Identifikasi Potensi Kejadian Petir di Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains Vol. 11 No. 1, April 2011*.

Wahid, R. M. (2009). *Studi Tingkat Potensi Petir di Sulawesi Utara.* Skripsi Sarjana FMIPA Unsrat.

Westcott, N. (2006). Inside Severe Weather Warning Operations. *Bull. Am. Meteorol. Soc. 87(9)*, 1176-1179.

Widodo, C. (2012). *Analisa Sebaran Iklim Klasifikasi Schimdt - Ferguson Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan.* Universitas Hasanuddin Makassar: Skripsi Sarjana FMIPA Unsrat.

Yousman, Y. (2008). *Google Earth.* Yogyakarta: ANDI.